

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI (*HIGH ORDER
THINKING SKILLS*) PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN PADA MANUSIA
UNTUK KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
VINNI ENDAH SUSWITA
NIM. 14031062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir
Tingkat Tinggi / *High Order Thinking Skills* pada
Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Kelas
VIII SMP

Nama : Vinni Endah Suswita

NIM/TM : 14031062/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2019

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Zulyusri, M. P

Nip. 19660708 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Kelas VIII SMP

Nama : Vinni Endah Suswita

NIM/TM : 14031062/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 7 Agustus 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Dr. Zulyusri, M.P.
2. Anggota	: Dra. Helendra, MS.
3. Anggota	: Resti Fevria, S.TP., M.P.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vinni Endah Suswita
NIM/TM : 14031062/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

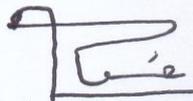
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (*High Order Thinking Skills*) pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Kelas VIII SMP" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009



Vinni Endah Suswita
NIM. 14031062

ABSTRAK

Vinni Endah Suswita: Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi / *Higher Order Thinking Skills* pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia Untuk Kelas VIII SMP.

Salah satu tuntutan dari Kurikulum 2013 adalah meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik atau yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Nyatanya berdasarkan hasil tes *PISA* pada tahun 2012 dan 2015, nilai kemampuan peserta didik Indonesia masih dibawah rata-rata. Salah satu penyebabnya yaitu tidak tersedianya bahan ajar berupa LKPD berbasis *HOTS* di sekolah. Seperti di SMPN 1 Padang, bahan ajar berupa LKPD berbasis *HOTS* belum tersedia khususnya pada materi Sistem Pencernaan pada Manusia. Untuk itu telah dikembangkan LKPD berbasis *HOTS* pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk kelas VIII SMP.

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan model *4-D Models*, yang terdiri atas tahap *Define, Design, Develop* dan *Disseminate*. Pada model ini hanya 3 tahap yang dilakukan sebab untuk melakukan tahap *Disseminate* terkendala waktu dan biaya. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pada tahap *Develop* LKPD divalidasi oleh 3 orang validator dan untuk uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru dan 31 orang peserta didik kelas VIII SMPN 1 Padang.

Dari hasil uji validitas diperoleh LKPD dengan kriteria sangat valid dengan nilai 90,47 %. Kemudian berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh guru, LKPD berbasis *HOTS* dinyatakan sangat praktis dengan nilai kepraktisan 95,83% dan berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap peserta didik dinyatakan praktis dengan nilai 87,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat valid, sangat praktis oleh guru dan praktis oleh peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi / *High Order Thinking Skills* pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Kelas VIII SMP”. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesehatan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra, MS., sebagai Penguji dan Validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Resti Fevria, S.TP., M.P., sebagai Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan LKPD Berbasis *HOTS* yang dikembangkan.
5. Bapak Taufik Hendra, S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan LKPD Berbasis *HOTS* yang dikembangkan.
6. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan/wati SMPN 1 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

8. Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Padang yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
9. Keluarga, terutama yaitu Entono (Bapak), Susirawati (Ibu), Hasan Basri (Kakek), Rifky Raynaldo (Adik), Ferdy Ananto Aslam (Adik), Muhammad Rafi Mustaqim (Adik) dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan moral serta moril selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebagik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	7
H. Spesifikasi Produk	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Data Penelitian.....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Prosedur Pengembangan.....	31
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Tahap Perencanaan (Design)	45
C. Tahap Pengembangan (Develop).....	57
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keterampilan Proses Dasar dan Keterampilan Proses Lanjut.....	11
2. Jenis bahan ajar cetak beserta karakteristiknya.....	16
3. Penjabaran Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan pada Manusia	42
4. Hasil Uji Validitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i>	44
5. Saran Validator dan Tindak Lanjut terhadap LKPD berbasis <i>HOTS</i>	56
6. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i> oleh Guru.....	57
7. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i> oleh Peserta Didik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan LKPD Kelas VIII Berbasis <i>HOTS</i> Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia.....	28
2. Langkah-langkah pengembangan LKPD Berbasis <i>HOTS</i> Menggunakan Model 4-D.	37
3. Tampilan <i>Cover</i> Depan LKPD.	47
4. Tampilan Penggalan Kata Pengantar LKPD.	48
5. Tampilan Penggalan Daftar Isi LKPD	48
6. Tampilan Penggalan Daftar Tabel LKPD.	49
7. Tampilan Penggalan Daftar Gambar LKPD	49
8. Tampilan Penggalan Profil LKPD.	50
9. Tampilan Penggalan Tinjauan Kompetensi LKPD.	50
10. Tampilan Penggalan Ringkasan Materi LKPD.	51
11. Tampilan Penggalan Kegiatan LKPD.	52
12. Kolom Rumusan Masalah pada LKPD.	52
13. Tampilan Penggalan Kolom Hipotesis.....	53
14. Tampilan Penggalan Mari Kita Coba pada LKPD.....	53
15. Tampilan Penggalan Uji Kompetensi Soal Berbasis <i>HOTS</i>	54

16. Tampilan Daftar Pustaka pada LKPD.	55
17. Tampilan <i>Cover</i> Belakang LKPD	56
18. Tampilan <i>Cover</i> (a) Sebelum Diperbaiki dan (b) Sesudah Diperbaiki	60
19. Tampilan Ukuran Gambar (a) Sebelum Diperbaiki dan (b) Sesudah Diperbaiki.....	61
20. Tampilan Soal (a) Sebelum Diperbaiki dan (b) Setelah Diperbaiki	62
21. Tampilan Tulisan pada Tabel (a) Sebelum Diperbaiki (b) Setelah Diperbaiki	63
22. Tampilan Gambar pada LKPD (a) Sebelum Diperbaiki, (b) Setelah Diperbaiki	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pedoman Wawancara	79
2. Analisis Soal Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Nasional	81
3. Lembar Respon Kebutuhan Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis <i>HOTS</i>	84
4. Analisis Lembar Respon Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis <i>HOTS</i> ...	87
5. Lembar Hasil Observasi Proses Pembelajaran	90
6. Analisis Hasil Ulangan Harian IPA Biologi Peserta Didik Kelas VIII.A, VIII.B, VIII.C SMPN 1 Padang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia	92
7. Analisis Kurikulum	93
8. Analisis Bahan Ajar	95
9. Kisi-kisi Lembar Validitas LKDP Berbasis <i>HOTS</i>	96
10. Lembar Validitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i>	98
11. Hasil Lembar Validitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i>	101
12. Analisis Hasil Lembar Validitas LKPD Berbasis <i>HOTS</i>	110
13. Kisi-kisi Lembar Uji Praktikalitas oleh Guru.....	113
14. Lembar Uji Praktikalitas oleh Guru	114
15. Hasil Lembar Uji Praktikalitas oleh Guru	116

16. Analisis Hasil Lembar Uji Praktikalitas oleh Guru.....	117
17. Kisi-kisi Lembar Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	119
18. Lembar Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	120
19. Hasil Lembar Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	122
20. Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	130
21. Surat Pengantar Penelitian dari FMIPA UNP	131
22. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang	132
23. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Sekolah	133
25. Dokumentasi Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya memperbaiki mutu pendidikan adalah melalui pengembangan kurikulum pendidikan. Saat ini kurikulum yang digunakan satuan pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 menyebutkan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan karena adanya tantangan masa depan yang terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Menurut Hammond (2010). Elemen-elemen penting dari perubahan kurikulum tersebut, yaitu;

1. Pada proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik harus memiliki kemampuan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Evaluasi pembelajaran harus berbasis kontekstual dan mampu mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dan
3. Pembelajaran harus menggunakan pendekatan sains melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan, dan mencipta (*create*).

Berdasarkan elemen-elemen penting tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tuntutan Kurikulum 2013 adalah kemampuan peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* adalah kemampuan berpikir peserta didik yang melibatkan analisis, evaluasi, serta kreasi (Lewy, dkk. 2009).

Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) adalah peserta didik yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan

yang mereka kembangkan selama belajar pada konteks yang belum terpikirkan oleh peserta didik, namun konsep tersebut sudah diajarkan. Berpikir tingkat tinggi berarti peserta didik mampu menghubungkan pembelajaran dengan hal-hal lain yang belum pernah diajarkan (Brookhart, 2010).

HOTS ditentukan dari keluasan penggunaan pikiran dimana peserta didik tidak lagi menghafal penyelesaian sebuah model permasalahan tetapi sudah menempatkan kemampuan berpikirnya pada tingkat kognitif yang lebih tinggi (Ramos, 2013). *HOTS* dibagi menjadi empat kelompok, yaitu pemecahan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif (Costa, 1985).

Salah satu tolak ukur untuk mengetahui *HOTS* peserta didik adalah dengan melihat kemampuan mereka menyelesaikan soal-soal *PISA*. *PISA* sendiri merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia. Setiap tiga tahun, siswa berusia 15 tahun dipilih secara acak, untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika dan sains. *PISA* mengukur apa yang diketahui siswa dan apa yang dapat dia lakukan (aplikasi) dengan pengetahuannya. Pada tahun 2015 fokus temanya adalah kompetensi sains (Thohir, 2016).

Kenyataannya hasil *PISA* pada tahun 2015 menunjukkan bahwa mutu pendidikan Indonesia dalam bidang kemampuan matematika, sains, dan membaca masih rendah. Ranking Indonesia untuk Sains 62, Matematika 63, dan Membaca 64 dari 70 negara. Walaupun masih rendah, hasil ini cukup mengalami peningkatan dari tahun 2012 lalu. Hasil *PISA* 2012 menyebutkan ranking

Indonesia untuk bidang Sains dan Matematika adalah 64 dari 65 negara sedangkan Membaca 61 dari 65 negara. Untuk nilai kemampuan Indonesia pada tahun 2012 dan 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Kemampuan Matematika, Sains, dan Membaca Negara Indonesia Berdasarkan Hasil Uji PISA Tahun 2012, dan 2015.

Tahun	Matematika	Sains	Membaca
2012	375	382	396
2015	386	403	397

(OECD, 2016).

Rendahnya *HOTS* peserta didik juga tergambar dari hasil penelitian Zulyusri dkk. (2017), pada siswa SMP dan SMA peserta olimpiade sains tingkat Sumbar, Riau, dan Jambi di Universitas Negeri Padang pada Tanggal 6 Februari 2016 yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik masih rendah, sebab dari 144 butir soal yang diujicobakan, hanya 22% peserta didik yang mampu menjawab lebih dari setengah jumlah soal.

Penulis juga melakukan analisis terhadap soal-soal ujian nasional dan ujian sekolah tingkat SMP di kota Padang (Lampiran 2) dalam kurun waktu lima tahun terakhir memperlihatkan bahwa jumlah soal *HOTS* yang digunakan masih sedikit (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Analisis Soal-soal Ujian Nasional, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester di Kota Padang yang Memuat Soal-soal *HOTS*.

NO	Soal <i>HOTS</i> IPA	Hasil Analisis (%)
1	Soal Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016	27,5
2	Soal Ujian Tengah Semester Tahun Pelajaran 2016/2017	15
3	Soal Ujian Akhir Semester Tahun Pelajaran 2016/2017	25
4	Soal Ujian Tengah Semester Tahun Pelajaran 2017/2018	40
5	Soal Ujian Akhir Semester Tahun Pelajaran 2017/2018	35

Berdasarkan hasil uji dan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik masih rendah. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan praktik lapangan kependidikan semester Juli-Desember 2017 dan wawancara penulis terhadap guru mata pelajaran IPA di SMPN 1 Padang yakni Ibu Syofiani Evita S.Pd pada tanggal 22 November 2017 (Lampiran 1) menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya *HOTS* peserta didik tersebut adalah belum tersedianya bahan ajar sebagai komponen pendukung proses pembelajaran yakni berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang secara khusus menuntun keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik serta berbasis *HOTS* di sekolah.

LKPD sendiri merupakan salah satu bahan ajar untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak berupa lembaran-lembaran yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan secara mandiri suatu kegiatan pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang dapat mengembangkan proses berpikir siswa (Arsyad, 2012).

LKPD saat ini menempati posisi penting dalam hal pembelajaran, terutama pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Melalui LKPD peserta didik dibebaskan untuk beraktivitas sesuai dengan

jalur-jalur yang telah ditetapkan. Kelancaran kegiatan tersebut membutuhkan LKPD sebagai sumber belajar. Penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengolah bahan yang dipelajari, baik secara individu maupun bersama temannya dalam bentuk diskusi kelompok (Iqbal, 2017). Selain itu hasil penelitian Aprilia (2019) juga menyatakan bahwa penggunaan LKPD berorientasi *HOTS* dapat menjadi bahan ajar yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan LKPD berbasis *HOTS* pada materi Sistem Pencernaan pada Manusia guna melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Adapun alasan penulis memilih materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk dikembangkan menjadi LKPD berbasis *HOTS* adalah berdasarkan hasil observasi dan analisis soal-soal (Lampiran 2), dimana soal-soal pada materi ini belum berbasis *HOTS*. Selain itu materi ini juga merupakan materi yang kompleks dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis telah melakukan pengembangan LKPD berbasis *HOTS* pada materi Sistem Pencernaan pada Manusia kelas VIII Semester 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada proses pembelajaran IPA di SMPN 1 Padang kelas VIII yaitu ;

1. Tingkat kemampuan berpikir peserta didik secara umum baru sampai pada tahap C3, yakni hanya sebatas menghafal konsep materi yang sudah

dipahami.

2. Belum tersedianya LKPD yang berbasis *HOTS* pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pencernaan kelas VIII yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah belum tersedianya LKPD berbasis *HOTS* pada materi Sistem Pencernaan pada Manusia kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana validitas, dan praktikalitas LKPD berbasis *HOTS* pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis *HOTS* pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Bagi penulis

Dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku universitas dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta menjadi acuan pengembangan ide yang kreatif pada kesempatan berikutnya.

- b. Bagi sekolah

Dapat memberikan tambahan bahan ajar sebagai referensi perpustakaan

sekolah

c. Bagi universitas

Dapat menambah masukan berupa informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Secara praktis

a. Bagi mahasiswa

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman di dalam melakukan studi di UNP yang berguna untuk memperoleh salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber belajar baik di rumah maupun di sekolah.

c. Bagi universitas

Dapat menambah informasi berupa pendukung referensi bagi perpustakaan.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah LKPD berbasis *HOTS*. LKPD berbasis *HOTS* adalah LKPD yang akan digunakan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Menurut Karthworl (2002) indikator *HOTS* sebagai berikut:

1. Menganalisis

a. Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau

menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya.

- b. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
- c. Mengidentifikasi / merumuskan pertanyaan.

2. Mencipta

- a. Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu.
- b. Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah.
- c. Mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.

3. Mengevaluasi

- a. Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- b. Membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan pengujian.
- c. Menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

H. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan adalah LKPD berbasis *HOTS* yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Materi yang diangkat pada LKPD ini adalah materi Sistem Pencernaan Pada Manusia. LKPD ini dibuat dengan menggunakan program *Microsoft Office Publisher 2013*. Sebelum membuat LKPD, peneliti terlebih dahulu telah memberikan angket analisis kebutuhan kepada peserta didik kelas

VIII SMPN 1 Padang (Lampiran 3) terkait produk LKPD yang akan dibuat. Hasil observasi menjadi patokan bagi peneliti dalam membuat produk LKPD.

LKPD ini menggunakan dua jenis tulisan/ *font* yaitu: *Century Gothic*, dan *Times New Roman* dengan tiga ukuran tulisan/ *font size* bervariasi yaitu: 10 pada bagian keterangan gambar, 12 pada bagian isi materi, dan 14 pada bagian judul. LKPD ini juga dibuat menggunakan tiga jenis warna yaitu biru, biru muda, dan kuning. Berdasarkan psikologi warna, warna biru merupakan warna yang melambangkan perasaan yang mendalam, intelektualitas, kepercayaan, ketenangan, keadilan, pengabdian, seorang pemikir, konsistensi dan dingin. Warna ini melambangkan ketenangan yang sempurna. Lain halnya dengan warna biru muda merupakan warna yang menenangkan dan menolong berkonsentrasi dengan tenang. Warna kuning merupakan warna yang hangat dan ceria, yang melambangkan kegembiraan. Kuning menciptakan perasaan optimis, percaya diri, pengakuan diri, akrab dan lebih kreatif.

LKPD yang dikembangkan memuat komponen: (1) *cover*; (2) kata pengantar; (3) daftar isi; (4) daftar gambar; (5) daftar tabel; (6) profil lembar kerja peserta didik; (7) petunjuk penggunaan LKPD; (8) materi ; (9) kegiatan peserta didik; (10) uji kemampuan; dan (11) daftar pustaka. Perbedaan LKPD berbasis *HOTS* yang dikembangkan ini dengan LKPD lainnya adalah pada LKPD ini memuat cakupan *HOTS* yang terdapat pada kegiatan peserta didik dan uji kemampuan dalam bentuk soal-soal dan kegiatan-kegiatan yang melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi.